

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam hadis “Niat dan Ibadah”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 4) Syarah merupakan istilah dalam hadis yaitu menjelaskan maksud hadis, arti, kandungan, atau pesan hadis dan disiplin ilmu lainnya. Dalam analisis syarah menurut para Imam terkemuka
  - a. Imaman-Nawawi yaitu Niat itu disyari’atkan agar dapat membedakan antara perilaku biasa dan perilaku ibadah, atau untuk membedakan antara satu bentuk ibadah dengan ibadah lainnya. Hadis diatas menetapkan suatu hukum berdasarkan niat pelakunya, sedangkan orang yang mempunyai maksud (niat) ganda, maka tidak bisa dikatakan bahwa seseorang hanya menghendaki satu kepentingan (niat) semata.
  - b. Imam Ibnu Daqiq al-‘Id yaitu hadis ini adalah hadis shahih yang telah disepakati keagungan derajat dan kemuliaannya. Banyak faedah yang dapat dipetik darinya. Banyak ulama’ yang mengamini hadis ini lantaran amal perbuatan manusia berada dalam hati, lidah, dan anggota badan, sedangkan niat merupakan salah satu dari ketiga bagian tersebut.

c. Syekh al-'Utsaimin yaitu hadis ini merupakan dasar yang agung, ia berkenaan dengan amalan hati. Dan, niat termasuk dari amalan hati. Para ulama' mengatakan, "hadis ini merupakan setengah dari ibadah". Hikmah yang bisa dipetik dari hadis ini adalah, bahwa manusia akan diberi pahala, mendapatkan dosa ataupun sulit mendapat pahala sesuai dengan niatnya.

Kandungan hadis yaitu keseluruhan amal dapat bernilai suatu ibadah, dalam ibadah syarat utama adalah adanya niat ikhlas karena Allah SWT.

5) Nilai-nilai pendidikan Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai norma dan ajaran agama Islam. Dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam hadis "Niat dan Ibadah" yang dapat dijadikan pembelajaran bagi semua kalangan terutama dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil analisis nilai pendidikan yang terkandung dalam hadis adalah nilai pendidikan akhlaq.

a. Nilai Ibadah merupakan sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt. Nilai ibadah dalam hadis niat dan ibadah adalah bahwasannya semua tindakan manusia dapat bernilai ibadah apabila manusia memiliki rasa niat ikhlas hanya kepada Allah Swt, sebagai bentuk pengabdian dan penghambaan seorang hamba kepada Allah Swt.

- b. Nilai Akhlaq merupakan aspek penting pendidikan dalam Islam karena akhlak yang baik akan mencerminkan pribadi yang baik dan selalu melakukan segala sesuatu dengan batas-batas yang sesuai ajaran Islam dan jauh dari perbuatan yang merugikan orang lain. Perbuatan akhlak mempunyai tujuan langsung yang dekat, yaitu harga diri, dan tujuan jauh adalah ridha Allah melalui amal shaleh dan jaminan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan akhlaq tidak hanya berhubungan dengan budi pekerti saja, melainkan hubungan tentang kualitas keimanan seorang muslim terhadap Allah SWT.

## **B. Saran**

Berbagai saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak bersangkutan, antara lain:

### **1. Bagi Pendidik**

Hendaknya seorang pendidik memiliki niat ikhlas dalam setiap amal. Ikhlas yakin setiap orang akan dinilai dari tanggung jawab terhadap amanah yang diembannya. Maka, pendidik yang mempunyai rasa ikhlas dalam hati tak ujub karena pangkat dan kedudukannya, guru ikhlas konsisten berbuat baik dan memiliki perasaan nikmat dalam berbuat kebajikan, dan tak rendah diri pula karena tak punya posisi dan jabatan yang tinggi.

## 2. Bagi Peserta didik

Para pesertadidikhendaknya dalam menuntut ilmu hal yang pertama kali sebelum melangkah hendaknya berusaha selalu mengikhlaskan niat. Niat itu sebagaimana telah jelas adalah faktor penentu diterimanya sebuah amalan, karena menuntut ilmu merupakan sebuah ibadah dan amalan mulia, hal tersebut dijelaskan dalam redaksi hadis ((إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ)), “Sesungguhnya (segala) amal itu tergantung niat. (وَإِنَّمَا لِكُلِّ أَمْرٍ مَّا نَوَى) dan sesungguhnya setiap orang itu mendapatkan apa yang diniatkannya.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi para masyarakat pada umumnya hendaknya dalam setiap amal, pekerjaan dengan niat ikhlas dantidak akan pernah merasa lelah, kecewa, dan frustrasi.Karena, Ketulusan dan kesucian sebuah niat melahirkan energi positif yang dahsyatdanniati yang baik tentunya ini perintah agama dan ini juga tuntutan hidup sebagai seorang Muslim.

## 4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain hendaknya dalam meneliti mengkaji dan meneliti sebuah hadis baiknya membaca dengan baik dan dengan inisiatif dan memiliki wawasan ilmu. Karena, dengan demikian kita sebagai peneliti akan lebih mudah menemukan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam hadis tersebut agar bisa diteliti lebih lanjut.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, akhirnya penulis

dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Studi Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Hadis Niat dan Ibadah*”.

Penulis telah berupaya memaksimalkan dan segala kemampuan, namun penulis yakin hasilnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun selalu peneliti harapkan khususnya kepada para pembaca guna memperbaiki skripsi.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membantu baik secara moril maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat selesai. Dan penulis berdoa semoga skripsi yang berjudul “*Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Hadis Niat Dan Ibadah*” ini, dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT selalu menunjukkan kepada kita jalan yang baik, benardan yang di ridhoi Allah SWT. *Amin Yarobbal ‘Alamin*